

**SOSIALISASI ANTI BULLYING : PENGEMBANGAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU**

**Puspa Wulandari<sup>1</sup>, Bella Hani Anggita<sup>2</sup>, Erni Hotmauli Simanjuntak<sup>3</sup>,  
Shopiyah Salsabila<sup>4</sup>, Nerang Anjel Angraini<sup>5</sup>, Irfan Supriatna<sup>6</sup>**

*1,2,3,4,5,6 Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

Received December 2024, Accepted May 2025

**ABSTRAK**

Maraknya kasus bullying di lingkungan sekolah menimbulkan keprihatinan terhadap kesehatan mental dan perkembangan peserta didik. Bullying, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik, memiliki dampak negatif yang serius, termasuk gangguan emosi, masalah mental, hingga penurunan prestasi akademik. Artikel ini memaparkan hasil kegiatan Sosialisasi Anti Bullying yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan evaluasi melalui kuis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai definisi, jenis, penyebab, dampak, serta upaya pencegahan bullying. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa, mendorong mereka untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, serta memberikan panduan mengenai tindakan yang harus diambil jika menjadi korban atau menyaksikan kasus bullying. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kasus bullying di sekolah.

**Kata Kunci :** *Bullying, Peserta Didik, Sekolah, Sosialisasi*

**ABSTRACT**

**THE INCREASING NUMBER OF BULLYING CASES IN SCHOOLS RAISES SERIOUS CONCERNS ABOUT STUDENTS' MENTAL HEALTH AND OVERALL DEVELOPMENT.** *Bullying, whether physical or non-physical, has severe negative impacts, including emotional disturbances, mental health issues, and declining academic performance. This article presents the results of an Anti-Bullying Awareness Program conducted at SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, as part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) community service program by Universitas Bengkulu. The methods used included lectures, interactive discussions, and quizzes for evaluation. The activity aimed to enhance students' understanding of the definition, types, causes, impacts, and prevention of bullying. The results showed that the program successfully improved students' awareness, encouraged the creation of a safer school environment, and provided guidance on what actions to take if they become victims or witnesses of bullying. This initiative is expected to contribute to reducing bullying incidents in schools.*

**Keywords:** *Bullying, Students, School, Awareness Program*

## PENDAHULUAN

Maraknya berita kenakalan remaja saat ini menjadi perhatian disemua kalangan, baik yang terjadi dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kenakalan remaja seperti *bullying* sering sekali ditemui di lingkungan sekolah dengan alasan untuk bercanda. *Bullying* sendiri merupakan tindakan yang tidak menyenangkan atau tindakan kekerasan baik verbal maupun non-verbal yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok baik dalam dunia nyata maupun dunia maya yang menyebabkan seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan secara psikologis. *Bullying* biasanya dilakukan secara berulang oleh pelaku kepada korban yang dianggap lemah oleh pelaku (Wijaya, 2024).

Perilaku *bullying* yang kerap terjadi di sekolah sebagai berikut (1) Perilaku *bullying* yang dilakukan secara fisik seperti menonjok, mendorong, menendang, merusak benda milik teman dan melempar batu. (2) Perilaku *bullying* yang dilakukan secara verbal yang pada umumnya menyerang dalam bentuk psikis (psikologis/mental) anak seperti menyoraki, menyindir, mengolok-olok, menghina, dan mengucilkan. Perilaku *bullying* yang dilakukan secara verbal lebih dominan, lebih banyak dilakukan oleh peserta didik. Perilaku *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik (pelaku *bullying*) yang berakibat buruk untuk perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun mental anak. Hal ini selaras dengan menurut Komisi Nasional Perlindungan anak adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri. Masih menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak, *bullying* dilakukan dalam situasi di mana ada hasrat untuk melukai, menakuti, atau membuat orang lain merasa tertekan, trauma, depresi dan tak berdaya (Chakrawati, 2015).

Berdasarkan data Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JJPI), per September 2024 terjadi sebanyak 293 kasus kekerasan di sekolah diantaranya dengan kasus perudungan sebanyak 31%, kekerasan fisik 10%, kekerasan psikis 11% dan kebijakan yang mengandung kekerasan sebanyak 6%. Hal ini tentu menjadi sorotan khusus bagi seorang pendidik untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik dilingkungan sekolah. Rangkaian upaya pencegahan yang dirancang untuk meminimalisir kasus *bullying* yang dilakukan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, pengembangan karakter peserta didik, dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Selaras dengan upaya yang direncanakan, tim tertarik untuk melaksanakan kegiatan pencegahan berupa Sosialisasi Anti *Bullying* : Pengembangan Karakter Peserta didik di santuan pendidikan. Pemilihan satuan pendidikan ini dilakukan sesuai dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKM) FKIP Universitas Bengkulu tahun 2024 yaitu di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Anti Bullying di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu menggunakan metode penyuluhan atau edukasi meliputi metode ceramah dan sesi diskusi. Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bullying serta cara pencegahan di lingkungan sekolah. Selain itu tim memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalaman terkait dengan kasus bullying. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan ialah :

1. Tim melakukan observasi di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
2. Tim membuat rumusan masalah dari hasil observasi
3. Tim memberikan sosialisasi anti bullying kepada peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu
4. Tim melakukan diskusi dan tanya jawab untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang bullying
5. Tim memberikan evaluasi atau kuis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Adapun secara keseluruhan waktu persiapan hingga pelaksanaan dimulai dari tanggal 7 November 2024 sampai 14 November 2024. Pelaksanaan dilakukan di tanggal 14 November 2024 pukul 09.00 – 11.00 WIB, dengan alokasi waktu selama 2 jam.

Adapun susunan acara kegiatan Sosialisasi Anti Bullying, sebagai berikut

1. Absensi peserta
2. Pembukaan kegiatan
3. Penyampaian materi mengenai bullying dan cara pencegahannya
4. Diskusi tanya jawab
5. Kesimpulan
6. Penutup

Materi dari kegiatan Sosialisasi Anti Bullying meliputi

1. Pengertian bullying

Bullying adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun kolektif yang merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan dalam posisi kekuatan yang secara situasional didefinisikan untuk keuntungan atau kepuasan mereka sendiri (Emza., 2015).

2. Jenis-jenis bullying

Bullying terbagi menjadi dua bentuk yaitu: 1) Bullying fisik mengacu pada tindakan yang dilakukan pelaku terhadap korban, menggigit korban, menjambak rambut, memukul, menendang, memegang dan menakut-nakuti korban di ruangan dengan memutar-mutar, memukul korban, meremas, mencakar, meludah dan merusak; 2) Bullying non fisik terbagi menjadi dua bentuk, yaitu verbal dan non verbal. Bullying verbal dilakukan dengan cara mengancam untuk berkata kasar kepada korban, pelaku bully

membully korban dan menyebarkan kejelekan korban. Bullying non verbal dilakukan dengan cara menakut-nakuti korban, melakukan gerakan kekerasan seperti memukul, menendang, mengancam korban, membuat wajah mengancam, menghina korban dalam persahabatan (Manafe, 2023).

### 3. Penyebab bullying

Faktor penyebab terjadi tindakan bullying pada remaja disebabkan adanya pengaruh negatif dari teman-teman, dengan cara menyebarkan ide atau anggapan bahwa bullying adalah suatu hal yang lumrah atau biasa dilakukan. Sehingga dalam hal ini menimbulkan tuntutan konformitas yang menyebabkan bullying terjadi. Kemudian bercanda melewati batas, sehingga sampai melanggar norma-norma, yang akan bisa menyebabkan timbulnya dengki, hasud dan lain sebagainya (Emilda, 2022).

### 4. Dampak bullying

Ada beberapa dampak bullying yang perlu diwaspadai karena bisa memengaruhi kesehatan mental korban maupun pelaku, seperti memicu timbulnya gangguan emosi, masalah mental, gangguan tidur, penurunan prestasi, dan lain sebagainya (Husnunnadia, 2024.).

### 5. Pencegahan bullying (oleh anak, keluarga dan masyarakat)

Pengembangan karakter mencegah bullying yang meliputi, cara berempati dan menghargai perbedaan, kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, perilaku positif dan pendidikan nilai moral.

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan Sosialisasi Anti Bullying adalah meningkatkan pemahaman tentang bullying dan upaya pencegahan bullying oleh peserta didik SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying ini merupakan wujud nyata dalam upaya menurunkan angka kasus kekerasan remaja di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini peserta didik mampu memahami secara mendalam dan mampu menjadi informan bagi teman-temannya terkait dengan informasi atau ilmu yang telah ia dapatkan selama kegiatan Sosialisasi Anti Bullying berlangsung. Peserta didik juga memahami bahwa ia dilindungi dan ia tau kemana ia harus melaporkan kasus-kasus *bullying* yang terjadi atau menyimpannya.



Gambar 1. Sosialisasi Anti Bullying

### KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Sosialisasi Anti Bullying di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu menunjukkan pentingnya membekali siswa-siswi dengan pengetahuan tentang perundungan atau bullying. Selain itu, sosialisasi ini dapat menghindarkan para siswa-siswi/pelajar dari tindakan bullying yang bersifat negatif (tindakan bullying di sekolah atau di media sosial). Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi para siswa-siswi/pelajar lainnya untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chakrawati, F. (2015). *Bullying Siapa Takut*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Emilda, E. (2022). Bullying di pesantren: Jenis, bentuk, faktor, dan upaya pencegahannya. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 198-207.
- Emza., E. (2015). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Kawasan Beresiko Kota Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, hlm 91.
- Husnunnadia, R. &. (2024.). Pencegahan bullying di sekolah: Mengimplementasikan pendidikan dan kewarganegaraan untuk penguatan hak dan kewajiban anak. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 9(1), 28-42.
- Manafe, H. A. (2023). Bentuk Dan Faktor Penyebab Bullying: Studi Mengatasi Bullying Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 481-491.
- Wijaya, k. &. (2024). Sosialisasi Anti Bullying dalam Meningkatkan Kesadaran dan Pencegahan Kasus Bullying di Sekolah. *Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(3), 136-142.